
RUMAH BELAJAR: SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Oleh

Lusiana Suciati Dewi¹, Sari Lestari²

^{1,2}Universitas Subang

Email: ¹Lusianasuciatidewi11@gmail.com, ²sari430393@gmail.com

Article History:

Received: 04-09-2022

Revised: 13-10-2022

Accepted: 21-10-2022

Keywords:

Study House, Means,
Motivation

Abstract: *To re-develop face-to-face learning motivation for students who have been studying online for a long time, the study house program is intended as a means of increasing student learning motivation. The method used in this study uses descriptive qualitative method through 4 stages, namely problem analysis, planning, implementation and evaluation. The method applied is learning by using music/songs and quizzes when study house program takes place. Participants in this study amounted to 15 people who are students from grades 3-6 SDN Nyalindung. The results showed that the study house was able to increase students' learning motivation. The study house carries out a simple and light discussion teaching and learning process. The learning house is expected to be a fun learning facility outside of school hours*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan bekal seseorang untuk menjalani kehidupan. Pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Menurut Haerullah & Elihami (2020) di dunia pendidikan terdapat 3 jalur yaitu pendidikan formal (sekolah), Pendidikan non formal (luar sekolah) dan Pendidikan informal (keluarga). Pendidikan formal merupakan Pendidikan dibangku sekolah. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan diluar jam sekolah seperti lembaga pelatihan, tempat kursus dan lain lain. Pendidikan Informal merupakan Pendidikan dari keluarga dan lingkungan.

Rumah Belajar merupakan salah satu sarana peningkatan motivasi siswa. Rumah belajar merupakan kegiatan non formal yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Melalui rumah belajar diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran diluar jam sekolah untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan guru, mengerjakan tugas sekolah, maupun memperoleh ilmu baru. Tujuan rumah belajar yaitu untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan motivasi belajar siswa (Fitriani, 2022).

Motivasi belajar harus ditanamkan pada diri setiap siswa. Dengan adanya motivasi siswa lebih semangat untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa, yang dapat menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan inisiatif, kreatif dan juga terarah (Muhammad, 2016). Motivasi dapat ditumbuhkan melalui hal yang disukai siswa. Diantaranya bernyanyi, bermain, kuis dan lain-lain ketika

pembelajaran berlangsung.

Sidabutar (2022), kesibukan positif kepada anak yaitu dengan membentuk rumah belajar. Pembentukan rumah belajar ini dikarenakan untuk menghindari anak bermain gadget dan anak-anak mampu bersosialisasi dengan rekan sejawatnya dalam ruang belajar dan bermain yang bersifat edukatif. Sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu meminimalisasikan anak dan bermain gadget dan aplikasi-aplikasi yang terdapat di dalam gadget tersebut.

Salah satu metode menarik untuk dilakukan belajar di rumah selain dengan eberapa materi pembelajaran juga bisa menggunakan music dan lagu. Menurut penelitian yang dilakukan Jumaryatun (2014) lagu merupakan salah satu media belajar yang sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Memasukan lagu/musik ketika belajar membuat daya ingat dan kreativitas siswa meningkat. Selain itu, kuis juga dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Pemberian metode kuis merupakan metode yang efektif untuk menambah waktu belajar siswa diluar sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa (Fahmi et al, 2021).

Namun pandemi membawa dampak yang signifikan dalam dunia Pendidikan, yaitu adanya pembelajaran secara online. Seiring pengurangan kasus pandemi Covid-19, sekolah pun kembali melaksanakan pembelajaran secara langsung. Motivasi belajar pun harus ditumbuhkan kembali setelah sekian lama belajar secara online karena banyak siswa yang telah merasa jenuh dengan sistem pembelajaran tersebut. Hal ini pun terjadi pada sektor Pendidikan di Kp. Nyalindung RW 04 desa Darmaga khususnya pada siswa tingkat sekolah dasar. Dengan adanya rumah belajar, diharapkan siswa dapat menumbuhkan kembali motivasi belajar.

Rumusan Masalah

1. Apakah rumah belajar merupakan sarana meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apakah metode kuis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apakah musik/lagu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 4.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode qualitative deskriptif melalui 4 tahap yaitu analisis masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang diterapkan yaitu belajar dengan bernyanyi dan kuis ketika rumah belajar berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang merupakan siswa dari kelas 3-6 SDN Nyalindung.

Pada tahap pertama yaitu melakukan analisis masalah. Di kampung Nyalindung Rw 04 belum ada kegiatan pembelajaran diluar jam sekolah. Siswa biasa bermain di siang hari dan mengaji pada malam hari. Program rumah belajar ini diharapkan dapat menjadi kegiatan belajar tambahan bagi para siswa. Tahap kedua yaitu perencanaan terhadap apa saja yang dibutuhkan dan harus dilaksanakan dalam program rumah belajar ini. Perencanaan yang dilakukan adalah mempersiapkan tempat serta alat tulis, kemudian mencari media pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan rumah belajar disesuaikan dengan jenjang sekolah siswa, yang merupakan pelajar SD. Lokasi pelaksanaan rumah belajar terletak diposko KKNM desa Darmaga, lebih tepatnya di Kp. Nyalindung RW 04. Waktu pelaksanaan program

ini menyesuaikan dengan rentan waktu kknm, yaitu 40 hari dan rumah belajar ini diadakan satu minggu sekali di hari minggu dalam waktu 40 hari kknm tersebut. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah program rumah belajar selesai. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa rumah belajar dapat meningkatkan motivasi siswa dengan belajar sambil bernyanyi dan mengadakan kuis. Ketika memasukan lagu di awal pembelajaran siswa menjadi semangat, contohnya seperti dibawah ini:

Good morning my friends how are you? I'm fine

Good morning my friends how are you? I'm good

Good morning my friends how are you? I'm Happy



Siswa serentak bertepuk tangan dan menjawab nyanyian tersebut, suasana pembelajaran menjadi lebih seru. Selain itu siswa mendapatkan kosakata Bahasa Inggris baru yang belum mereka ketahui.

Kemudian dengan adanya kuis, siswa merasa antusias dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan kuis. Jiwa kompetitif mereka terlihat ketika kuis berlangsung. Kuis yang dilaksanakan disesuaikan dengan jenjang sekolah siswa tersebut. Pertanyaan kuis terdiri dari campuran beberapa mata pelajaran siswa seperti, matematika, Bahasa Inggris, agama, pkn dan lain-lain. Adapun contoh pertanyaan kuis nya seperti dibawah ini.

1. Sebutkan warna-warna pelangi?
2. Wakil presiden Indonesia ke 1 yaitu?
3. Apa Bahasa Inggris dari jendela?



Siswa secara spontan mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan, jika salah pertanyaan dapat dilempar dan diganti. Siswa menjadi semangat dan berkonsentrasi. Setelah kuis berlangsung dipersiapkan hadiah sebagai apresiasi untuk para siswa yang mengikuti program rumah belajar ini.

Siswa merasa enjoy ketika pembelajaran, karena dalam program rumah belajar ini materi disampaikan dengan lebih sederhana dan ringan. Serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa di Kp. Nyalindung RW 04 desa Darmaga.

Adapun profil lengkap desa darmaga yaitu,

1. Letak, Luas Dan Akseibilitas

Desa Darmaga adalah desa yang terletak di Jalan raya Darmaga Cisalak No 67, dengan nomor kode pos 41283. Desa Darmaga merupakan salah satu desa dari kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Desa ini adalah 240,8 Ha, dengan keadaan tipologi Desa dataran sedang (pertanian). Batas wilayah Desa Darmaga :

- a. Sebelah Utara : Desa Bojongloa Kec.Kasomalang
- b. Sebelah Selatan : Desa Sukakerti Kec.Cisalak
- c. Sebelah Barat : Desa Psangrahan Kec.Kasomalang
- d. Sebelah Timur : Desa Cigadog Kec.Cisalak



Jarak Desa ke kantor kecamatan yaitu 2 km, dengan waktu tempuh 10 menit, jarak Desa ke kantor Kabupaten yaitu 28 km dengan waktu tempuh 45 menit, Jarak Desa ke kantor Provinsi yaitu 60 km dengan waktu tempuh 2 jam. Jumlah Dusun di Desa Darmaga yaitu 2 Dusun dengan jumlah RT 15 dan RW 4. Jarak Desa ke dusun terjauh yaitu 3 km dengan waktu tempuh 15 menit.

Jumlah penduduk Desa Darmaga yaitu 3933 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga di Desa tersebut yaitu 1284, dengan jumlah warga miskin yaitu 128 kk. Jumlah sarana prasarana di Desa Darmaga.

1. Prasarana Kesehatan
 - Posyandu 5 buah
 - Polindes 1 buah
2. Prasarana Pendidikan
 - Perpustakaan Desa : 1 buah
 - Gedung Sekolah Paud : 4 buah
 - Gedung Sekolah TK : 5 buah
 - Gedung Sekolah SD : 3 buah
 - Gedung Sekolah SMP : 1 buah
 - Gedung Sekolah SMA : 1 buah
3. Prasarana Ibadah
 - Mesjid : 15 buah
 - Mushola : 4 buah
4. Prasarana Umum
 - Olahraga : 9 buah
 - Kesenian/budaya : 1 buah
 - Balai pertemuan : 8 buah
 - Sumur Desa : 4 buah
2. Keadaan Alam / Potensi Fisik Lokasi

Desa Darmaga adalah desa yang terletak di dataran tinggi dengan kondisi alam yang sangat asri. Sebagian besar wilayah ini di dominasi oleh pesawahan, sungai, pegunungan dan perkebunan. Keadaan alam yang subur dapat di dimanfaatkan warga sekitar untuk bercocok tanam, berternak, budidaya ikan. Sehingga potensi fisik lokasi desa ini bisa di jadikan sumber objek wisata.

3. Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian Desa Darmaga semakin membaik, dengan SDA dan SDM yang beragam, Pertumbuhan ekonomi desa ini dikatakan cukup maju, di karenakan oleh beberapa sektor seperti perkebunan, persawahan, perikanan, wisata alam, bumdes, serta umkm sekitar. Pertumbuhan ekonomi didesa ini juga sempat mengalami penurunan akibat pandemi covid-19, namun seiring penurunan kasus covid-19, warga dapat menstabilkan kembali pertumbuhan ekonomi desa.

4. Keadaan Sosial, Pemerintahan, Dan Kelembagaan

Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Desa Darmaga berjalan dengan baik, sikap solidaritas sesama gotong royong dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dahulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional sesama masyarakat.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin dengan baik, juga menjadi kekuatan Desa Darmaga dalam mengelola pemerintahan dan kemasyarakatan. Tolok ukur ini

dapat dilihat dari kelancaran dan ketertiban administrasi pemerintahan Desa yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan Desa itu sendiri.

Selain itu kelembagaan di Desa Darmaga sudah cukup baik hal ini terlihat dari struktur kelembagaan dibawah ini

1. LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain :
 - a. Jumlah Pengurus : 03 Orang
 - b. Jumlah anggota : 06 Orang
2. BUMDES
 - a. Jumlah Pengurus BUMDES : 03 Orang
 - b. Jenis BUMDES :
 - c. Jumlah modal dasar BUMDES :
 - d. Jumlah keuangan yang dikelola :
3. RT/RW
 - a. Jumlah RW : 04 Orang
 - b. Jumlah RT : 15 Orang

KESIMPULAN

Program rumah belajar yang merupakan salah satu program KKNM kelompok 26 di desa Darmaga, tepatnya di Kp. Nyalindung RW 04 berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan rumah belajar diharapkan dapat menjadi sarana atau wadah bagi para siswa Kp. Nyalindung untuk belajar diluar jam sekolah dengan lebih menyenangkan. Respon masyarakat sekitar pun sangat baik terhadap program ini.

Metode belajar yang menggunakan musik atau lagu berpengaruh terhadap kreativitas siswa dan daya ingat siswa. Musik dapat membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak (Jumaryatun, 2014).

Kemudian metode kuis dapat digunakan juga sebagai media belajar. Didalam kuis siswa belajar untuk fokus dan mengingat kembali pengetahuan yang mereka ingat. Pemberian metode kuis dapat mendorong siswa untuk lebih fokus saat proses pembelajaran berlangsung, serta secara tidak langsung memotivasi siswa untuk terus memperoleh hasil yang memuaskan (Fahmi et al, 2021).

Motivasi belajar merupakan tujuan dari adanya program rumah belajar ini. Semakin tinggi motivasi belajar siswa makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya (Muhammad, 2016). Mengingat, bahwa siswa saat ini baru memulai kembali kegiatan pembelajaran secara langsung. Kehadiran rumah belajar ini dapat dijadikan sarana belajar diluar jam sekolah sebagai kegiatan pendukung belajar siswa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, N., Wijaya, M., & Danial, M. Pengaruh Pemberian Kuis Awal pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia). *ChemEdu*, 2(2), 79-88.
- [2] Fitriani, R. N. (2022). Rumah Belajar: Sarana Peningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 81-86.
- [3] Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non

- Formal. Jurnal edukasi nonformal, 1(1), 199-207.
- [4] Jumaryatun, J. (2014). Penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen. *BASASTRA*, 1(3).
- [5] Maryam, M. (2016). PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Lantanida Journal*, 4(2), 1.
- [6] Sidabutar, Y.A (2022). Sosialisasi Pentingnya Rumah Belajar di Desa. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar (JP2NS)*Volume 2, Nomor 3, Edisi Agustus 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN